

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA PURNA DI PT. BANK

RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

ARTIKEL ILMIAH

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

DINAR SHEVA SINARTA

NIM. 2018110455

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

S U R A B A Y A

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dinar Sheva Sinarta
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 17 Mei 2000
NIM : 2018110455
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
J u d u l : Prosedur Pemberian Kredit Briguna Purna di PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3

Dosen Pembimbing

Tanggal : 27 Agustus 2021

Tanggal : 27 Agustus 2021

(Dr. Kautsar Riza Salman, S.E. MSA. Ak

(Rohmad Fuad Armansyah SE,M.Si)

NIDN : 072611702

NIDN: 0708118405

**BRIGUNA PURNA CREDIT GRANTING PROCEDURE AT PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK**

Dinar Sheva Sinarta

2018110455

E-mail : 2018110455@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Bank Rakyat Indonesia is one of the largest banks in Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) has tasks and efforts that are directed at banking services and services in order to build the people's economy. One way is by providing credit facilities to public or private employees who have entered retirement age with the Briguna Purna Credit. This research was conducted in order to find out more about the procedure for providing Full Briguna Credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk). The research in this final project uses a qualitative descriptive research method that describes the procedure for granting Briguna Purna Credit PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk). This research uses descriptive qualitative research method. The data collection technique used was obtained by documentation and also library studies. The source of data in this Final Project was obtained from secondary data which refers to the official website of PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk). From the results of the research conducted, it can be seen that the procedure for granting Briguna Credit PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) consists of several stages, namely credit application, credit analysis, credit decisions and credit realization. The conclusion of the research regarding the procedure for providing Full Briguna Credit at PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) is in accordance with applicable regulations and can be implemented properly by AO Briguna (RM Kredit) and ADK Briguna.

Keywords: Procedure, Giving, Briguna Purna Credit.

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memegang peranan penting bagi keberlangsungan perekonomian di Indonesia. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan, giro dan deposito) yang kemudian disalurkan kembali kepada

masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit.

Seiring kemajuan teknologi yang semakin berkembang dengan pesatnya, maka hal ini juga mengakibatkan kebutuhan hidup masyarakat juga mengalami peningkatan. Kebutuhan yang semakin meningkat ini kadang tidak sepadan dengan pendapatan atau penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat masa kini. Sebagian besar pegawai swasta maupun non

swasta yang memiliki pendapatan tetap, namun jumlahnya masih relatif kecil dan juga para pensiunan yang sudah tidak lagi dalam masa produktif dan hanya mampu mengandalkan pendapatan di masa yang akan mendatang. Dengan kondisi yang sedemikian rupa ini, masyarakat dituntut untuk tetap mampu memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Guna tetap bisa memenuhi kebutuhan yang semakin mengalami peningkatan, berbagai usaha dilakukan masyarakat untuk tetap bisa memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Sebagai salah satu bentuk usaha yang dilakukan adalah melalui pendanaan yang diberikan oleh perbankan dalam bentuk penyaluran kredit. Dalam hal ini perbankan memegang peranan penting sebagai suatu lembaga keuangan yang sangat diperlukan guna menunjang aktivitas perekonomian yang semakin meningkat.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang berdasarkan dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan kembali pembayaran dengan jumlah yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil dan keuntungannya. Berbagai jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank BRI yaitu: Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit

Usaha Rakyat (KUR), Kredit Briguna dan lain - lain.

Kredit Briguna adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BRI kepada calon debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji) untuk jenis kredit Briguna Karya, sedangkan untuk Briguna Purna sumber pembayaran berasal dari *fixed income* (pensiunan). Dari uraian latar belakang tersebut, hal yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul mengenai kredit pensiun adalah agar masyarakat mengetahui, khususnya bagi masyarakat yang telah memasuki usia purna bakti atau masa pensiun yang ingin memenuhi kebutuhan konsumtif nya namun terkendala oleh dana, maka kredit pensiun ini bisa menjadi alternatif atau solusi bagi para pensiunan yang ingin mengambil kredit guna memenuhi kebutuhannya.

Maka hal tersebut menjadi ketertarikan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Briguna Purna Di PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)”**.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam pengajuan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

2. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero (Tbk).
3. Untuk mengetahui bagaimana metode perhitungan angsuran Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).
4. Untuk mengetahui prosedur pelunasan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).
5. Untuk mengetahui prosedur pengambilan jaminan Kredit Briguna Purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perbankan

Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan Usaha Bank

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 6, kegiatan usaha bank umum meliputi :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
2. Memberikan kredit

3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya

Definisi Umum Kredit

Dalam arti luas, “kredit” diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “*credere*” yang artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu yang ditentukan”. (Kashmir, 2014: 85).

Menurut Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 (Undang-Undang, 1998), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian harga.

Unsur-Unsur Kredit

“Menurut Kashmir (2004:94), kredit yang diberikan berdasarkan asas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian suatu kepercayaan”. Unsur-unsur yang terkandung dalam fasilitas pemberian kredit adalah :

1. Kepercayaan

Suatu pemberian kredit berarti juga memberi kepercayaan bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan dimasa mendatang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua pihak. Sebelum memberikan pinjaman, debitur melakukan sebuah penyelidikan secara internal maupun eksternal sehingga tidak ada permasalahan terkait kredit dimasa yang akan datang. Penyelidikan tersebut terkait kondisi masa lalu dan masa sekarang terhadap permohonan kredit.

2. Kesepakatan

Selain unsur kepercayaan, dalam pemberian kredit terdapat unsur kesepakatan. Antara kedua belah pihak yaitu kreditur dan debitur yang terdapat dalam suatu perjanjian mengenai hak dan kewajiban yang kemudian ditanda tangani sebagai bukti bahwa kedua belah pihak telah sepakat akan perjanjian kredit yang ditentukan.

3. Jangka waktu

Jangka waktu yang diberikan kepada debitur untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterima sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Bisa dalam bentuk jangka waktu pendek, menengah maupun panjang.

4. Resiko

Pemberian kredit yang diberikan kepada debitur memiliki tenggang waktu pengembalian, resiko yang terjadi yaitu adanya kredit macet. Suatu resiko tersebut dapat diukur dari jangka waktu yang akan diterima juga akan semakin besar.

5. Balas jasa

Berkaitan keuntungan yang diperoleh bank atas adanya kegiatan pemberian pinjaman dana kepada nasabah.

Prinsip Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan harus benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penelitian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Biasanya kriteria penilaian yang umum harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dapat dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.(Alhakam:2019)

1. *Character* Merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat watak seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus bisa dipercaya.
2. *Capacity* Analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit.
3. *Capital* Kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola oleh calon debitur.
4. *Condition* Kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.
5. *Collateral* Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

1. *Personality* Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.
2. *Party* Mengklasifikasi nasabah dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.
3. *Perpose* Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
4. *Prospect* Untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.
5. *Payment* Ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit dan bunganya.
6. *Profitability* Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba apabila kreditnya disetujui atau direalisasikan.

7. *Protection* Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan. Sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Kredit Pensiun

Kredit Pensiun adalah kredit yang diberikan kepada para pensiunan atau jandanya baik sipil, militer maupun pensiunan swasta yang mempunyai Yayasan Dana Pensiun (YDP) dan menerima uang pensiunan secara tetap setiap bulannya. Adapun pengertian Pensiunan itu sendiri adalah orang yang telah bekerja selama 30 tahun atau lebih pada suatu masa masa kerja sampai batas usia tertentu pada suatu instansi pemerintah dan dia harus berhenti bekerja karena telah habis masa kontraknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penulisan yang dipilih oleh penulis yaitu menggunakan metode penulisan deskriptif. Alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian tersebut karena penulis ingin meneliti sebuah fakta yang diambil secara langsung dari Bank atau lembaga keuangan. Menurut Sugiyono (2017;2), penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan

untuk membuat kesimpulan yang lebih umum.

Sumber Data

Sumber data terbagi 2 yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui literatur dan studi pustaka.

Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini:

1. Dokumentasi
Menurut (Sugiyono, 2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang dapat didokumentasikan sebagai pendukung dari penelitian ini seperti form pengajuan kredit briguna.
2. Studi Pustaka

Adalah dengan mempelajari literatur-literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Studi Pustaka merujuk pada jurnal-jurnal, buku-buku dan *situs website* yang relevan dengan topik

permasalahan yang diangkat pada Tugas Akhir ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.

Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

- a. Memberikan yang Terbaik
Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Menyediakan Pelayanan Prima
Memberikan pelayanan prima dengan focus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kerja (*performanve-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.
- c. Bekerja dengan Optimal dan Baik
Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur pemberian Kredit Briguna Purna,

diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Calon debitur yang akan mengajukan permohonan kredit Briguna Purna harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).
2. Prosedur pengajuan Kredit Briguna Purna dimulai dari calon debitur mendatangi Kantor Bank BRI dengan menyerahkan dokumen-dokumen yang menjadi persyaratan pengajuan Kredit Briguna Purna. Kemudian dokumen persyaratan tersebut diperiksa kelengkapannya oleh petugas ADK, kemudian pejabat pemrakarsa (RM) melakukan verifikasi kelengkapan dokumen, menghitung plafond, dan memberikan rekomendasi putusan kredit. Setelah itu putusan kredit dilakukan oleh pejabat pemutus kredit, dan apabila sudah didapatkan hasil putusan maka selanjutnya proses realisasi kredit dilakukan oleh petugas ADK
3. Pembayaran angsuran kredit briguna purna di Kantor Bank BRI diperhitungkan berdasarkan *annuitas rate*. Besar angsuran yang dibayarkan oleh debitur per bulannya tidak lebih besar dari 75% *take home pay* (penghasilan yang diterima tiap bulan)

Pembahasan

Pemberian kredit briguna purna di Bank BRI dapat diberikan apabila calon debitur memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank BRI. Berikut yang menjadi ketentuan dalam pengajuan kredit briguna purna di Bank BRI adalah sebagai berikut :

1. Gaji atau uang pensiun wajib dibayar melalui BRI.
2. Harus ada kuasa dari debitur kepada BRI untuk mendebet rekening simpanan debitur sebesar angsuran, sampai dengan kreditnya lunas.
3. Angsuran yang dibayarkan tidak melebihi dari 75% dari *take home pay* (penghasilan yang diterima per bulan).
4. Pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak sedang dan tidak akan meminjam kredit pegawai/pensiun di bank lain.
5. Pendebetan rekening simpanan dilakukan secara otomatis melalui:
 - a. Aplikasi BRIAS/BRIPENS.
 - b. Atau melalui aplikasi lainnya.
6. Telah ada perjanjian kerja sama (PKS) antara BRI dengan instansi/perusahaan tempat calon debitur bekerja.
7. Setiap debitur BRIGUNA diausransikan kepada perusahaan asuransi rekanan BRI yang dipilih oleh pihak debitur..

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan pada tugas akhir ini mengenai prosedur pemberian kredit briguna purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk), dari

hasil penelitian yang telah disimpulkan bahwa :

1. Ketentuan dan Persyaratan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Bagi nasabah yang akan mengajukan kredit briguna purna di Bank BRI harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan yaitu, gaji atau uang pensiun wajib dibayar melalui BRI, harus ada kuasa dari debitur untuk mendebet rekening simpanan debitur, angsuran yang dibayarkan tiap bulannya tidak melebihi 75% dari *take home pay*, debitur tidak diperkenankan memiliki atau mengajukan kredit pensiun di bank lain, telah ada perjanjian kerja sama (PKS) antara BRI dengan instansi/perusahaan tempat calon debitur bekerja, dan debitur yang mengajukan kredit briguna purna harus diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan BRI.

2. Mekanisme Pemberian Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Calon sebitur mendatangi Kantor Bank BRI untuk melakukan pengajuan permohonan kredit briguna purna dengan melampirkan dokumen persyaratan yang diperlukan beserta form pengajuan BRIGUNA. Setelah debitur menyerahkan dokumen yang menjadi syarat pengajuan

kredit briguna purna, petugas ADK akan memeriksa seluruh kelengkapan dokumen tersebut dan memastikan bahwa dokumen tersebut sah dan berlaku. Setelah dokumen diyakini kebenaran, kelengkapan dan keabsahannya, kemudian pejabat pemrakarsa (RM) melakukan verifikasi kelengkapan dokumen, menghitung jumlah plafond yang bisa diberikan dan menuangkannya dalam form analisis dan putusan briguna, dan memberikan putusan dengan dilampiri perhitungan *Credit Risk Scoring (CSR)*. Pada tahap putusan kredit, seluruh berkas permohonan kredit briguna diberikan kepada pejabat pemutus untuk diberikan putusan kredit. Setelah mendapatkan persetujuan atas kredit yang diajukan, selanjutnya proses realisasi kredit dilakukan oleh petugas ADK

3. Metode Perhitungan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Pembayaran angsuran kredit briguna purna di Bank BRI diperhitungkan berdasarkan *annuitas rate*. Yang artinya bahwa besarnya bunga yang dibayarkan debitur dari bulan ke bulan akan berbeda (semakin kecil). Besarnya jumlah angsuran kredit briguna purna yang dibayarkan tiap bulannya tidak melebihi 75% dari *take home pay* (penghasilan yang diterima

setiap bulannya). Untuk pembayaran angsuran dilakukan dengan pendebitan rekening milik debitur.

4. Prosedur Pelunasan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Terdapat dua macam cara pelunasan kredit briguna purna di Bank BRI Sidoarjo yaitu pelunasan jatuh tempo dan pelunasan maju. Pelunasan jatuh tempo terjadi apabila kredit briguna purna telah habis sesuai dengan jangka waktu kredit yang telah ditentukan. Kemudian pelunasan maju terjadi apabila debitur ingin melunasi kreditnya sebelum jangka waktu kreditnya habis.

5. Prosedur Pengambilan Jaminan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Pada prosedur pengambilan jaminan kredit, debitur harus sudah melunasi pinjamannya. Jaminan kredit harus diambil oleh debitur yang bersangkutan dengan mendatangi kantor Bank BRI, kemudian petugas ADK melakukan pengecekan pada system untuk memastikan bahwa kredit debitur sudah benar-benar lunas. Setelah itu petugas ADK akan menyerahkan jaminan yang berupa asli SK pensiun kepada debitur.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan prosedur pemberian kredit sejenis agar nantinya hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih baik, lengkap dan juga akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan

Implikasi Penelitian

Bank sebaiknya melakukan pemberitahuan dari awal kepada debitur mengenai besarnya *penalty* pada saat debitur melakukan pelunasan maju, yang mana besar *penalty* nya sebesar 3 kali angsuran (angsuran pokok + bunga). Dengan adanya pemberitahuan ini maka nantinya debitur akan mempertimbangkan keputusannya. Ketika akan melakukan pelunasan maju. Denda atau *penalty* yang ditetapkan ini juga nantinya akan menjadi pendapatan bagi bank

DAFTAR PUSTAKA

Dirdjosisworo, S. (2003). Hukum perusahaan mengenai hukum perbankan di Indonesia (bank umum). Penerbit Mandar Maju.

- Fitria, N., & Sari, R. L. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang. (Periode 2007-2011). *Ekonomi dan Keuangan*, 1(1). Diunduh dari https://www.academia.edu/download/52326787/ANALISIS_KEBIJAKAN_PEMBERIAN.pdf.
<https://bri.co.id> diakses pada 28 Juli 2021
- Jopie, Jusuf. (2007). *Panduan Dasar untuk Account Officer. Manajemen Perusahaan YKPN*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Halaman 131.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh riset media, public relations, komunikasi pemasaran dan organisasi*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Republik Indonesia. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tambunan, M., & Nasution, I. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bank Bca Kota Medan (Studi Kasus Etnis Cina). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14727. Diunduh dari <http://media.neliti.com/media/publications/14727-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keputusan-nasabah-menabung-di-bank-bca.pdf>.
- Wahyuni, N. (2017). Penerapan prinsip 5c dalam pemberian kredit sebagai perlindungan bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1). Diunduh dari <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/hukum/article/view/236>.
- Wulandari, S., & Bimo, W. A. (2014). *PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA PURNA (PENSIUN) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK (KANTOR CABANG DEWI SARTIKA BOGOR)*. *Moneter: Jurnal Keuangan dan*

- Perbankan, 2(1), 49-66. Diunduh
- Dirdjosisworo, S. (2003). Hukum perusahaan mengenai hukum perbankan di Indonesia (bank umum). Penerbit Mandar Maju.
- Fitria, N., & Sari, R. L. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang. (Periode 2007-2011). *Ekonomi dan Keuangan*, 1(1). Diunduh dari https://www.academia.edu/download/52326787/ANALISIS_KEBIJAKAN_PEMBERIA_N.pdf.
- <https://bri.co.id> diakses pada 28 Juli 2021
- Jopie, Jusuf. (2007). Panduan Dasar untuk Account Officer. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kasmir. (2008). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 8. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Halaman 131.
- Kriyantono, R. (2007). Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh riset media, public relations, komunikasi pemasaran dan organisasi. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhadjir, N. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tambunan, M., & Nasution, I. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bank Bca Kota Medan (Studi Kasus Etnis Cina). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14727. Diunduh dari <http://media.neliti.com/media/publications/14727-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keputusan-nasabah-menabung-di-bank-bca.pdf>.
- Wahyuni, N. (2017). Penerapan prinsip 5c dalam pemberian kredit sebagai perlindungan bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1). Diunduh dari <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/hukum/article/view/236>.
- Wulandari, S., & Bimo, W. A. (2014). PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA PURNA

(PENSIUN) PADA PT.
BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO)
TBK (KANTOR CABANG
DEWI SARTIKA
BOGOR). Moneter: Jurnal
Keuangan dan
Perbankan, 2(1), 49-66.
Diunduh dari
[http://150.107.142.43/index.p
hp/MONETER/article/viewFi
le/942/942.](http://150.107.142.43/index.php/MONETER/article/viewFile/942/942)

[www//http.wikipedia,](http://www.wikipedia.com) BRI, Searah
Singkat BRI, diakses pada 28
Juli 2021

Yasman, R., & Afriyeni, A. (2019).
Prosedur Pemberian Kredit
Pada Pt. Bank Pekreditan
Rakyat (Bpr) Jorong
Kampung Tengah (Jkt)
Pariaman Cabang Padang. 7,
1-9. Diunduh dari
[https://osf.io/preprints/c5ufr/.](https://osf.io/preprints/c5ufr/)

Yulius Dharma, A. P. (2018).
Pengaruh Pembiayaan
Mudharabah dan Murabahah
Terhadap Profitabilitas
(Return On Asset) Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah
Di Indonesia 2012-2016.
Jurnal Ekonomika Indonesia,
VII(2), 29-34. Diunduh dari
[https://ojs.unimal.ac.id/ekono
mika/article/view/722.](https://ojs.unimal.ac.id/ekonomika/article/view/722)